

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai pamungkas dari kajian ilmiah ini, maka berikut kami sajikan kesimpulan-kesimpulan yang merupakan hasil analisa kami terhadap data-data ilmiah yang secara konkrit memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi objek kajian ini. Kesimpulan-kesimpulan berikut sekaligus sebagai jawaban atas beberapa masalah yang telah kami rumuskan sebelumnya.

1. Sistem produksi dalam ekonomi Islam adalah sebuah kerangka konseptual yang lebih didasarkan pada pemeliharaan nilai-nilai etika-religius dengan mengedepankan upaya untuk mewujudkan nilai keadilan dan kemanusiaan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Di sini aktivitas produksi bukan sekedar usaha untuk memperoleh keuntungan (*profit*) belaka, akan tetapi adanya semangat untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dibarengi dengan adanya kesadaran *ilāhiyah* pada diri seorang produsen merupakan corak utama yang menjadi motivasi dalam sistem produksi Islam.
2. Pada tataran operasionalnya, sistem produksi dalam ekonomi Islam berupaya memadukan secara seimbang antara upaya untuk memperoleh keuntungan material (*profit*) dengan semangat untuk memanifestasikan nilai-nilai ketuhanan melalui aktivitas pelayanan dalam menyediakan barang-barang

kebutuhan demi mewujudkan kesejahteraan bersama di antara sesama manusia. Inilah yang menjadi gambaran konkrit dari realitas *equilibrium* (keseimbangan) antara nilai materialisme dan spiritualisme yang menjadi dasar motivasi sistem produksi dalam ekonomi Islam.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi seorang pengusaha/produsen apabila ingin mencapai tingkat efisiensi yang tertinggi dalam produksinya hendaknya sistem produksinya menggunakan sistem bagi hasil dibandingkan dengan menggunakan sistem bunga
2. Bagi seorang pengusaha/produsen dalam produksinya tidak boleh hanya bertujuan untuk mendapatkan profit saja akan tetapi harus memelihara nilai-nilai etika-religius dengan mengedepankan upaya untuk mewujudkan nilai keadilan dan kemanusiaan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia sehingga mereka tidak hanya mendapatkan profit belaka akan tetapi disertai dengan menjaga kemaslahatan bersama
3. Bagi pemerintah hendaknya menjadi mediator yang baik dan jujur karena peran pemerintah sangatlah vital sebagai mediasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan produksi demi menjaga keseimbangan penyediaan barang-barang produksi

4. Betapapun sudah rampung penelitian ini, penulis menyadari masih belum komprehensif mengkaji persoalan sistem produksi, maka dari itu penulis selalu berharap agar peneliti berikutnya melengkapi penelitian tentang sistem produksi ini dari aspek lainnya yang masih belum disentuh dalam penelitian ini.